



banyak dibentuk di banyak Negara-negara, memungkinkan para wanita untuk memiliki jaringan dan memulai proyek proyek lokal dan global. Berita Sakyadhita membuat para anggota terinformasi akan



kegiatan-kegiatan, publikasi-publikasi dan proyek proyek baru. Sebuah website yang menyediakan informasi atas wanita buddhis dan sebuah forum untuk berbagi riset, ide, dan pengalaman. Sejumlah serial publikasi telah membantu pemulihan sejarah dan wanita

buddhis dan lembaran kontribusi hidup mereka. Bersama-sama wanita buddhis telah bekerjasama untuk merealisasikan potensi hebat mereka untuk transformasi sosial dan spiritual.

Kami mengundang anda untuk bergabung bersama kami dalam mengembangkan sumber-sumber komprehensif (menyeluruh) untuk membantu wanita buddhis diseluruh dunia dalam upaya mereka untuk belajar, berlatih dan menciptakan dunia yang lebih baik. Silahkan kirimkan keanggotaan anda kepada Sakyadhita internasional. Semua dana dalam amerika mendapat keringanan pajak (tax-deductible).



Keanggotaan Sakyadhita

Menyokong wanita buddhis dengan bergabung dengan Sakyadhita!

- Saya ingin bergabung dengan Sakyadhita
- Saya ingin memperbaharui keanggotaan Sakyadhita
 - \$300 keanggotaan seumur hidup
 - \$150 keanggotaan seumur hidup (biarawati/pelajar/tidak bekerja)
 - \$150 penyantun
 - \$75 pendukung
 - \$30 keanggotaan biasa
 - \$15 biarawati/pelajar/tidak bekerja
- Tambahan untuk keringanan pajak sejumlah \$_____

SILAHKAN ISI:

Nama: _____

Alamat: _____

Kota: _____

Negara: _____

Telp (Rumah): _____

Telp (Kantor): _____

Phone (Work) _____

Email: _____

Ide dan Ketertarikan: _____

Mohon sertakan sebuah cek atau bukti transfer dalam mata uang US Dollar saja. Terima kasih atas dukungan Anda!



sakyadhita

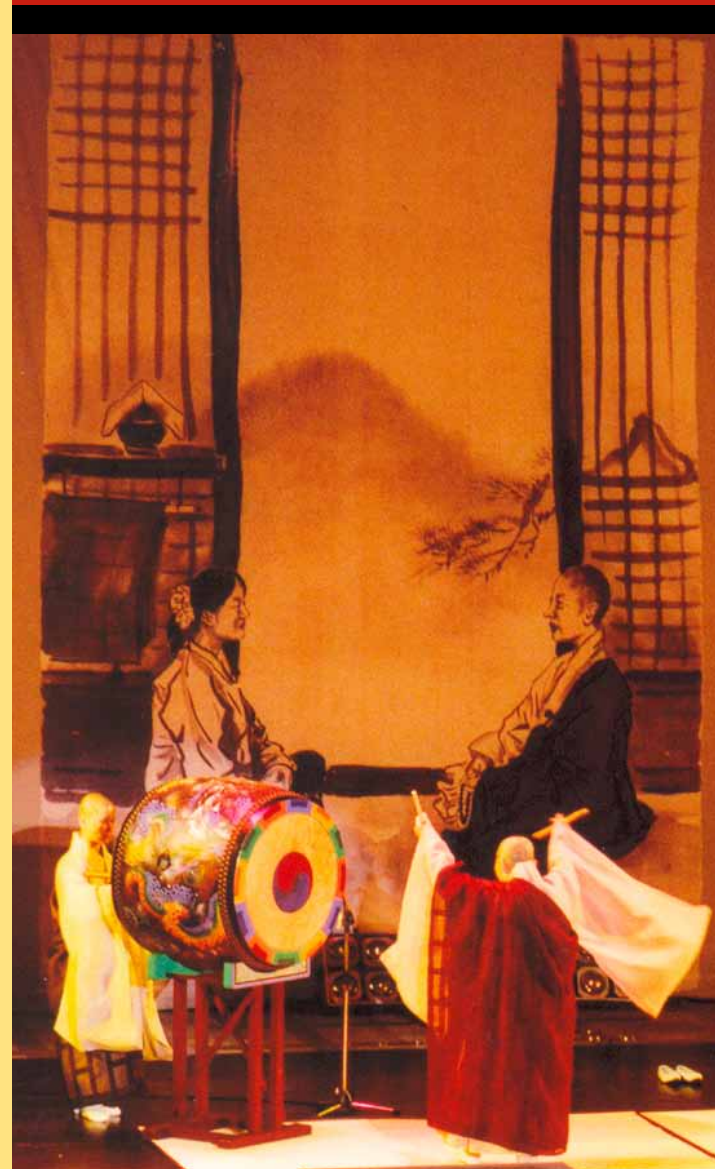
Asosiasi Internasional Wanita Buddhis

923 Mokapu Blvd.
 Kailua, HI 96734 USA
www.sakyadhita.org

sakyadhita

international association of
 buddhist women

Asosiasi Internasional Wanita Buddhis



Sakyadhita

Asosiasi Internasional Wanita Buddhis.

Sakyadhita, yang berarti "Anak Perempuan Buddha", organisasi wanita Buddhis Internasional, merupakan aliansi wanita (dan pria) yang berkomitmen untuk mentransformasikan kehidupan wanita di lingkungan buddhis. Aliansi internasional ini didirikan atas kesepakatan konferensi internasional untuk wanita budhist pertama yang diselenggarakan di Bodhgaya, India, pada tahun 1987. Sakyadhita mencari untuk menggabungkan wanita Buddhis dari Negara dan tradisi yang berbeda, untuk mempromosikan kesejahteraan mereka dan untuk memfasilitasi pekerjaan mereka untuk membawa manfaat bagi kemanusiaan.



Dalam abad ke enam, Buddha telah menyetujui kesamaan potensi spiritual bagi wanita dan pria. Persetujuan ini menghadirkan keberangkatan yang signifikan dari pandangan-pandangan semula yang mendefinisikan wanita dalam terminologi atas fungsi biologis dan kemampuan wanita untuk menjadi tenaga kerja yang produktif. Buddhisme adalah merupakan yang unik diantara agama-agama utama yang mengenali kesetaraan spiritualitas antara wanita dan pria. Namun disayangkan, diluar filosofi kesetaraan ini, wanita dalam kebanyakan budaya buddhis saat ini tidak menikmati kesempatan yang setara.

Diperkirakan ada 300 juta wanita buddhis diseluruh dunia, termasuk lebih dari sekitar 130.000 bikuni. Banyak dari para wanita ini hidup dalam kemiskinan, tanpa kesempatan yang cukup untuk pendidikan atau

fasilitas untuk praktek buddhis. Walaupun Buddha mengakui kesetaraan potensi spiritual dari wanita dan membentuk sebuah kebikuan (monastic order) untuk wanita, seiring dengan perkembangan buddhisme, pola-pola dari dominasi pria masih ada. Hanya dalam 3 tradisi saat ini – cina, korea dan Vietnam- para wanita mendapat kesempatan di tahbiskan setara dengan pria.

Para anggota Sakyadhita sedang mengupayakan untuk mencapai kesetaraan gender dalam buddhisme dan kesempatan setara untuk pendidikan dan pelatihan bagi para wanita diseluruh dunia. Para anggota bekerjasama untuk membantu wanita mengembangkan potensi mereka sebagai pelajar, praktisi, guru-guru, penasehat, artis, organisasi komunitas, dan aktivitas social yang berkelas asih.

Tujuan Sakyadhita adalah:

Untuk membentuk aliansi internasional untuk wanita buddhis

Untuk meningkatkan spiritualitas dan kesejahteraan sekular bagi para wanita didunia

Untuk mengupayakan kesetaraan gender dalam pendidikan, pelatihan, struktur institusional, dan penahbisan Buddhis

Untuk memperkenalkan harmoni dan dialog antara tradisi buddhis dan agama-agama lainnya

Untuk menganjurkan riset dan publikasi-publikasi atas topik topik yang menarik bagi wanita buddhis



Untuk menjaga aksi sosial welas asih bagi manfaat kemanusiaan

Untuk memperkenalkan kedamaian dunia melalui ajaran Buddha

Sebuah antusias berkesadaran dan komitmen pada aktivitas sosial berkembang secara alami di antara para wanita yang menghadiri konferensi wanita buddhis internasional, Sakyadhita. Sejauh ini, konferensi internasional Sakyadhita telah diadakan di Bodhgaya (1987), Bangkok (1991), Colombo (1993), Ladakh (1995), Phnom Penh (1998), Lumbini (2000), Taipei (2002), Seoul (2004), Kuala Lumpur (2006), Ulaanbaatar-Mongolia (2008), dan Ho Chi Minh - Vietnam (2009). Konferensi berikutnya akan diadakan di Singapura pada bulan Juni 2011.

Keberanian yang didapat dari pertemuan-pertemuan ini, membuat para wanita telah membentuk pusat-pusat meditasi baru, proyek-proyek pendidikan, biara-biara, dan tempat tinggal wanita. Sebagai tambahan, mereka telah memulai konferensi lokal dan nasional, latihan diri (retreats), kelompok-kelompok belajar, dan proyek proyek lainnya. Ribuan wanita sekarang telah mengambil alih peran dalam buddhisme dan komunitas mereka. Ratusan para biarawati telah terinspirasi untuk mencari penahbisan yang lebih tinggi dalam negeri yang dahulunya sangat tidak memungkinkan. Kemajuan yang sangat besar telah dilakukan, sesuatu yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya ketika Sakyadhita memulai ditahun 1987.

Cabang nasional dan lokal dari Sakyadhita telah